

## Perhatian Orangtua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Nacjmi Aulia Fadhillah<sup>1</sup>, Febrina Dafit<sup>2</sup>

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau  
e-mail : [auliafadil818@gmail.com](mailto:auliafadil818@gmail.com), [febrinadafit@edu.uir.ac.id](mailto:febrinadafit@edu.uir.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa kelas IV SDN 005 Gelora. Penelitian kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 responden, maka sampel penelitian ini juga sebanyak 76 sampel atau responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df=n-2$ ) = 76 dimana n adalah banyaknya responden, didapatkan  $t_{tabel} = 1,665$ . Untuk nilai Sig ( $X_1$ ) = 0,077 dan  $t_{hitung} = 1,791$ . Karena nilai Sig < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar).

**Kata Kunci:** *Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Hasil Belajar.*

### Abstract

This study aims to determine the effect of parental attention ( $X_1$ ) and interest in learning ( $X_2$ ) on learning outcomes ( $Y$ ) of fourth grade students at SDN 005 Gelora. Quantitative research that analyzes data with statistical tools in the form of numbers. This research uses an *ex-post facto* approach. The population in this study were 76 respondents, so the sample of this study was also 76 samples or respondents. The results of this study indicate that the value of  $t_{table}$  is the value of the t distribution table for a 5% significance level with a degree of confidence ( $df = n-2$ ) = 76 where n is the number of respondents, obtained  $t_{table} = 1.665$ . For the value of Sig ( $X_1$ ) = 0.077 and  $t_{count} = 1.791$ . Because the value of Sig < 0.05 and  $t_{count} > t_{table}$ ,  $H_a$  is accepted, which means that there is a significant effect of the independent variable  $X_1$  (Parental Attention) on the dependent variable Y (Learning Outcomes). From the results of the regression test, it can be concluded that there is a significant effect of the independent variable  $X_1$  (Parental Attention) on the dependent variable Y (Learning Outcomes).

**Keywords:** *Parental Attention, Interest in Learning, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Berdaya gunanya sumber daya manusia dapat dilihat dari hasil belajar selama masa pendidikan. Menurut Dewey (dalam Ahmadi & Uhbiyati, 2007:69) "Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual emosional ke arah alam dan sesama manusia". Pendidikan

yang bermutu akan terlihat dengan hasil belajar siswa yang diperoleh selama masa pendidikan. Tujuan pendidikan siswa dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. “Secara empirik hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu sesuai dengan standar” pendapat Nurhasanah & Sobandi (dalam Andriani, 2019:81).

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa selama proses belajar di sekolah. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Gambaran terhadap hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat dilihat dengan penerapan dari ranah pendidikan kognitif, psikomotor, afektif dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak siswa secara berkesinambungan. Melalui hasil belajar ini siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya di dalam belajar. Bagaimana siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru sehingga output yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan proses yang dilalui dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam bentuk angka dan huruf setelah melalui tes kompetensi diakhir masa pembelajaran baik secara jangka waktu yang panjang atau waktu yang singkat.

Menurut Bloom (dalam Ratnasari, 2015:1), menyatakan bahwa “Penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris”. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian. Apakah hasil belajar siswa baik sesuai yang diharapkan semua pihak atau masih kurang. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan umum.

Namun kenyataannya masih banyak hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan ketuntasan minimal sekolah yang telah disepakati di awal tahun pembelajaran. Banyak faktor yang penulis temui di lapangan mengapa hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Pada masa pandemi Covid-19 buktinya nyata adalah berkurangnya interaksi tatap muka antara siswa dan guru. Pemberian aspek pendidikan seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai moral tidak secara maksimal bisa diperikan kepada siswa. Orangtua sebagai pengganti guru di rumah sangat minim dalam membantu proses pembelajaran siswa di rumah, serta kurangnya komunikasi antara guru, siswa, dan orangtua dalam kegiatan belajar anak.

Hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi antara faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa (faktor internal dan eksternal) menurut Sudjana bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa (faktor

internal) meliputi motivasi belajar, minat dan perhatian. Faktor yang berasal dari luar diri siswa ( eksternal ) meliputi orangtua, sekolah, dan lingkungan.

Selain perhatian orang tua minat belajar juga sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. “Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh” Olivia (dalam Nurhasanah, 2016:130). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara dalam materi-materi pelajaran yang didapatkannya. Jika siswa kesulitan dalam belajar atau tidak paham materi yang telah disampaikan oleh guru siswa akan aktif bertanya. Sebaliknya jika siswa memiliki minat belajar yang rendah ia akan mengikuti proses kegiatan belajar dengan kurang aktif dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat dan mendapatkan perhatian orang tua.

Hasil wawancara penulis pada tanggal 5 November 2021 dengan guru SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir didapatkan informasi bahwa kebanyakan orang tua masih memahami belajar siswa sepenuhnya didapatkan di lingkungan sekolah. Sehingga orang tua seolah-olah menyerahkan sepenuhnya belajar siswa kepada guru. Selain perhatian orang tua minat belajar siswa juga kurang sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Didapatkan hasil belajar beberapa siswa kelas IV SDN 005 Gelora belum maksimal dan beberapa mata pelajaran dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai dari ujian semester yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standart ketuntasan. Dari nilai semester dapat dilihat siswa ada mendaptnkan nilai 50 sampai 65 sedangkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran yang paling rendah dengan nilai 65.

Selama wawancara dilakukan ditemukan beberapa contoh kurangnya perhatian orang tua kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yaitu:(1) Siswa masih mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, (2) Tidak melengkapi atribut sekolah, (3) Datang terlambat ke sekolah, (4) Hasil ujian masih kurang dari KKM, (5) Siswa tidak mengumpulkan pekerjaan rumah, (6) Tidak semangat dikarenakan belum sarapan saat pergi ke sekolah. Penulis melakukan wawancara dengan Guru dan siswa. Disimpulkan maka diperlukan adanya peran orang tua dan minat belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Hasil pembelajaran yang optimal merupakan sesuatu hal yang sangat didambakan oleh semua pihak antara lain siswa, orangtua, dan guru. Dalam hal ini perhatian orangtua dan minat belajar sangatlah mendukung dalam hasil belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Didukung oleh pendapat Uno (dalam Asri, 2017: 1) “bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

## **METODE**

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Menurut Sappaile (2010:105) "Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X<sub>1</sub>) dan minat belajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas IV SDN 005 Gelora. Berdasarkan masalah yang akan diteliti penelitian ini mengambil sampel berdasarkan banyaknya populasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 responden, maka sampel penelitian ini juga sebanyak 76 sampel atau responden. Sampel yang digunakan ialah Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2018:124). Sampel penelitian dilakukan terhadap semua bagian dari siswa-siswa di kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah.

Instrumen yang dipakai pada penelitian merupakan angket perhatian orang tua dan angket hasil belajar siswa dengan skala ber dengan memberikan skor 1 sampai 4 pada setiap pertanyaan, dan memiliki 4 kolom pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Data penelitian ini terdiri dari instrumen perhatian orang tua serta hasil belajar siswa. Untuk melakukan analisis regresi perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis dengan beberapa uji statistik yaitu: Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang sedang diteliti saling berhubungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Ini dilakukan di SD Negeri 005 Gelora berlokasi di Jl. Kayangan No. 348/C Dusun Rukun Jaya, Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Objek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 005 Gelora kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang mengerjakan angket variabel perhatian Orang tua, dan minat belajar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022- 2 Juni 2022. SDN 005 Gelora terletak dalam suatu kompleks perumahan dan letak bangunan SD tersebut sangat baik. Luas tanah SDN 005 Gelora ialah 10.000 M<sup>2</sup>, luas bangunan 1.762M<sup>2</sup>, halaman atau taman 1.780M<sup>2</sup>, dan lapangan olahraga 1.500M<sup>2</sup>. Sekolah ini didirikan sejak tahun 1985 dan telah berakreditasi A. SDN 005 gelora memiliki beberapa bangunan yaitu 9 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang uks, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah dan TU. SDN 005 Gelora menyelenggarakan waktu belajar pagi dan siang.

Jumlah guru dan pegawai administrasi di SDN 005 Gelora dapat dijelaskan dalam tabel di bawah.

**Tabel 1. Jumlah guru dan pegawai administrasi SDN 005 Gelora**

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan				
		SLTA	D1	D2	D3	S1
1.	PNS			3	1	13
2.	Gr.Bantu Pemda					
3.	Gr.Kontrak					
4.	Gr.Honor Daerah					2
5.	Gr.Honor Komite					2
Jumlah				3	1	17
Tenaga Administrasi		1				
Tenaga Kebersihan		3				

Jumlah semua siswa di SDN 005 ada 393 orang. Siswa laki-laki berjumlah 191 orang, sedangkan siswa perempuan ada 202 orang. Dalam tiap kelas jumlah siswa berbeda-beda. Gambaran kondisi siswa di setiap kelas di SDN 005 Gelora dapat dijelaskan dalam tabel di bawah.

**Tabel 2. Jumlah siswa SDN 005 Gelora**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	36	42	78
II	36	28	64
III	30	27	57
IV	37	39	76
V	29	32	61
VI	23	34	57
<b>Jumlah</b>	<b>191</b>	<b>202</b>	<b>393</b>

Adapun visi SDN 005 Gelora Bagan Sinembah ialah “*Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman Dan Taqwa Serta Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*”, visi tersebut dengan tujuan untuk mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah: 1) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian. 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. 3) Ingin mencapai kejayaan. 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah. 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik. 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis. Adapun misi SDN 005 Gelora Bagan Sinembah berdasarkan visi diatas adalah: 1) Meningkatkan disiplin dalam bekerja dan pelayanan prima. 2) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah dan kekeluargaan. 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan stake holder untuk mengoptimalkan program sekolah. 4) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan variatif. 5) Mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

### Deskripsi Perhatian Orangtua

Data perhatian orangtua diperoleh dari angket yang telah diisi siswa kelas IV. Berikut ditampilkan deskripsi data penelitian tentang perhatian orangtua dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Perhatian Orangtua**

Nilai	Statistik Deskriptif Perhatian Orangtua								
	Xmin	Xmax	Mean	Median	Modus	Range	Sd	Sum	
76	36	81	61.78	62	58	45	9.100	4695	

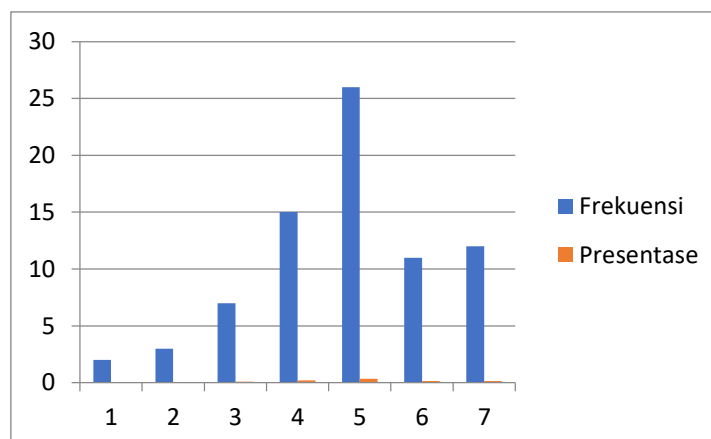
Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data perhatian orangtua diperoleh skor empiris terendah yang dicapai responden adalah 36 dan skor tertinggi adalah 81 dengan rentang sebesar 45. Perhitungan terhadap distribusi skor perhatian orangtua tersebut adalah: (1) skor rata-rata = 61.78; (2) simpangan baku = 9.100 ; (3) median = 62 ; (4) modus = 58 dan (5) sum = 4695.

Selanjutnya sebaran skor distribusi frekuensi data perhatian orangtua pada siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

**Tabel 4. Interval kelas Perhatian Orangtua**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1	36-41	2	2.6%
2	42-47	3	3.9%
3	48-53	7	9.2%
4	54-59	15	19.7%
5	60-65	26	34.2%
6	66-71	11	14.5%
7	72-77	12	15.8%
<b>Jumlah</b>		76	100%

Penyebaran distribusi frekuensi dari perhatian orangtua siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat ditunjukkan pada gambar berikut :



Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui distribusi frekuensi skor perhatian orangtua terdiri 7 kelas interval dari 76 responden. Skor tertinggi perhatian orangtua terdapat pada interval 60-65 sebanyak 26 orang atau 34.2%. Skor terendah perhatian orangtua terdapat pada interval 36-41 sebanyak 2 orang atau 2.6%.

### Deskripsi Minat Belajar Siswa

Data minat belajar diperoleh dari angket yang telah diisi siswa kelas IV. Hasil data skor dapat dilihat pada lampiran 6.2. Untuk lebih jelasnya, berikut ditampilkan deskripsi data penelitian tentang minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 5. Statistik Deskriptif Perhatian Orangtua**

Nilai	Statistik Deskriptif Perhatian Orangtua								
		Xmin	Xmax	Mean	Median	Modus	Range	Sd	Sum
76	31	76	53.46	54	51	45	8.049	4063	

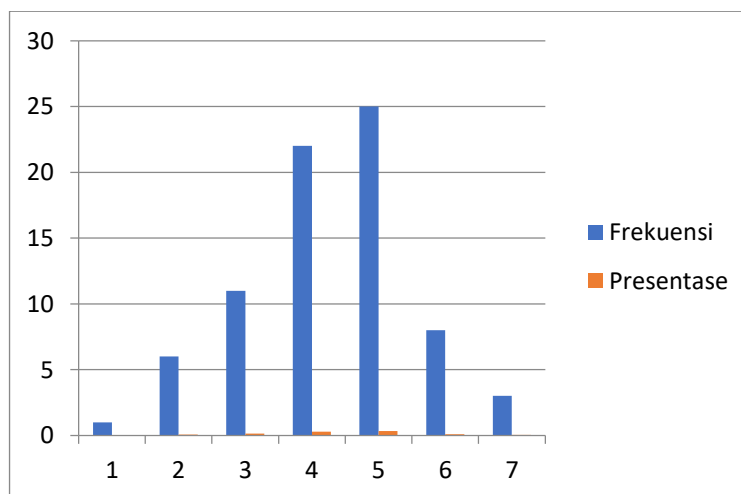
Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data minat belajar diperoleh skor empiris terendah yang dicapai responden adalah 31 dan skor tertinggi adalah 76 dengan rentang sebesar 45. Perhitungan terhadap distribusi skor perhatian orangtua tersebut adalah: (1) skor rata-rata = 53.46; (2) simpangan baku = 8.049; (3) median = 54 ; (4) modus = 51 dan (5) sum = 4063.

Selanjutnya sebaran skor distribusi frekuensi data perhatian orangtua pada siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

**Tabel 6. Interval kelas minat belajar**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1	31-36	1	1.3%
2	37-42	6	7.9%
3	43-48	11	14.5%
4	49-54	22	28.9%
5	55-60	25	32.9%
6	61-66	8	10.5%
7	67-72	3	3.9%
<b>Jumlah</b>		76	100%

Penyebaran distribusi frekuensi dari minat belajar siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat ditunjukkan pada gambar berikut :



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas diketahui distribusi frekuensi skor perhatian orangtua terdiri 7 kelas interval dari 76 responden. Skor tertinggi minat belajar terdapat pada interval 55-60 sebanyak 25 orang atau 32.9%. Skor terendah perhatian orangtua terdapat pada interval 31-36 sebanyak 1 orang atau 1.3%.

## Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian normalitas atau ada tidaknya suatu distribusi data  $\alpha = 0,05$ . Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan variabel dengan  $\alpha=0,05$ . Adapun kaidah keputusan, data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $>\alpha=0,05$ .

Hasil pengujian normalitas dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

- H0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal  
H1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu  $H_0$  ditolak, jika nilai *Sig. (p-value)* <  $\alpha$  (dimana  $\alpha =0,05$ ). Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.1, sedangkan hasil rangkuman uji normalitas disajikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Skor Perhatian orangtua dan minat belajar**

Hasil	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
		N	Sig.	
	Perhatian Orangtua	24	0,318	Terima $H_0$
	Minat Baelajar	20	0,318	Terima $H_0$

Dari tabel 4.7 terlihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* skor *pretest* kemampuan membaca kelas eksperimen yaitu 0,318 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima, artinya pada taraf signifikan 5% data skor perhatian orangtua dan minat belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan analisis regresi terpenuhi.

## Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji kelinieran masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tehnik analisis digunakan adalah analisis varians/ANOVA. Pada analisis ini uji linieritas berdasarkan nilai signifikansi. Kriterianya berdasarkan atas nilai sig.deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk uji linieritas menggunakan program SPSS versi 25. Hasil pengujian linieritas dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- H0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi linier  
H1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak

Berikut ini merupakan pengujian linieritas masing-masing variabel penelitian:

**Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Skor Perhatian orangtua dan minat belajar**

Hasil	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
		N	Sig.	
	Perhatian Orangtua	24	0,602	Terima $H_0$
	Minat Baelajar	20	0,262	Terima $H_0$



Dari hasil uji linieritas dapat kita lihat output ANOVA pada lampiran 7.2. Dapat diketahui bahwa nilai sig. deviation linierity pada perhatian orangtua sebesar  $0,602 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perhatian orangtua dan variabel hasil belajar terdapat hubungan yang linier. Sedangkan nilai sig. deviation linierity pada minat belajar sebesar  $0,262 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat belajar dan variabel hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apabila data dari hasil penelitian pada perhatian orangtua, minat belajar dan hasil belajar mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu  $\geq 0,05$  dan jika taraf signifikansinya yaitu  $< 0,05$  maka disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/beda (tidak homogen). Dilakukan uji homogenitas. Untuk menguji homogenitas maka digunakan uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Sampel berasal dari populasi berdistribusi homogen  
H<sub>1</sub> : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak

Kriteria pengujian homogenitas yang digunakan yaitu jika nilai *Sig. (p-value)*  $< \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka H<sub>0</sub> ditolak sedangkan untuk kondisi lain H<sub>0</sub> diterima. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.3, sedangkan hasil rangkuman uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Perhatian orangtua dan minat belajar**

Hasil	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
		N	Sig.	
	Perhatian Orangtua	24	0,142	Terima H <sub>0</sub>
	Minat Baelajar	20	0,142	Terima H <sub>0</sub>

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa nilai *sig.* Untuk kedua variabel Independen perhatian orangtua dan minat belajar lebih besar dari 0,05, yaitu 0,142. Sehingga H<sub>0</sub> diterima, artinya varians populasi data perhatian orangtua dan minat belajar siswa kelas IV homogen.

Setelah pengujian persyaratan analisis terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik regresi linier berganda, uji F, uji T dan koefisien determinan. Uji hipotesis linier berganda ialah suatu analisis asosiatif yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dan tergantung skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas dan terikat.

**Tabel 10. Koefisien Regresi Linier Berganda X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	St d. Error	Beta		
(Constant)	.67834	2.673		5.382	.000
Perhatian orangtua ( $X_1$ )	.095	.053	.255	.791	.077
Minat Belajar ( $X_2$ )	.008	.042	.027	.192	.848
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)					

Berdasarkan tabel Koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut ;  $Y = 0,67.834 + 0,095X_1 + 0,008X_2$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 0,67.834 artinya apabila, perhatian orangtua ( $X_1$ ), dan minat belajar ( $X_2$ ) dalam keadaan konstanta atau 0 , maka jawaban responden terhadap hasil belajar (Y) nilainya sebesar 0,67.834.  $\beta_1$  (koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,095 artinya jika perhatian orangtua ( $X_1$ ) mengalami peningkatan 1% maka Hasil Belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,095 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah bersifat konstan.  $\beta_2$  (koefisiensi regresi  $X_2$ ) sebesar 0,008 artinya jika minat belajar ( $X_2$ ) mengalami peningkatan 1% maka hasil belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,008 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah bersifat konstan.

### Uji Simultan (Uji f)

Uji F atau koefisien secara serentak dilakukan untuk menguji apakah perhatian orangtua dan minat belajar secara serentak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar secara signifikan atau tidak.

**Tabel 11. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Si g.
Regression	56.107	2	28.053	2.921	.060 <sup>b</sup>
Residual	701.090	73	9.604		
Total	757.197	75			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orangtua ( $X_1$ ) Minat Belajar ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2.921 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,72. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $2.921 > 2.72$ ) berarti bahwa

hipotesis “terdapat pengaruh positif perhatian orangtua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 005 Gelora kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir” diterima.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

**Tabel 4.12 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	67.834	2.673		25.382	.000
Perhatian orangtua (X <sub>1</sub> )	.095	.053	.255	1.791	.077
Minat Belajar (X <sub>2</sub> )	.008	.042	.027	.192	.848

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel uji t, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil tabel diatas dilakukan H<sub>1</sub> dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig <  $\alpha$  0,05. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  0,05 adalah 1.665. Untuk variabel (X<sub>1</sub>) nilai  $t_{hitung}$  adalah 1.791 dan nilai sig adalah 0,077. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.791 > 1.665$  dan nilai sig  $0,077 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan perhatian orangtua (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ,sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

#### Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil tabel diatas dilakukan H<sub>2</sub> dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig <  $\alpha$  0,05. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  0,05 adalah 1.665. Untuk variabel (X<sub>2</sub>) nilai  $t_{hitung}$  adalah 192 dan nilai sig adalah 0,848. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $192 < 1.665$  dan nilai sig  $0,848 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan minat belajar (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ,sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.

Berdasarkan pengujian data menggunakan spss 25 pada tabel berikut ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis (H<sub>1</sub>,H<sub>2</sub>,) diterima atau di tolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur.

**Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil Akhir
1	Perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.	Diterima
2	Minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.	Ditolak
3	Perhatian orangtua dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.	Diterima

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, serta untuk menaksir nilai yang dapat diukur secara statistik.

**Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	M	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 <sup>a</sup>	.074	.049	3.099
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Dari tabel 4.14 di atas, dapat diketahui R Square adalah 0,074. atau (74%) hasil belajar dipengaruhi variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini. Sedangkan sisanya,yaitu 26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh perhatian orangtua ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa kelas IV SDN 0005 Gelora

Untuk membuktikan  $H_1$  adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t dan kolom Sig untuk baris perhatian orangtua (Variabel  $X_1$ ). Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima” dan “jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_a$  diterima”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y. Nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 76 dimana n adalah banyaknya responden, didapatkan  $t_{tabel} = 1,665$ . Untuk nilai  $Sig (X_1) = 0,077$  dan  $t_{hitung} = 1,791$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua ) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar).

Perhatian Orangtua merupakan faktor penting terkait hasil belajar seorang siswa, yang menentukan bagaimana membimbing dan memperhatikan anak dalam bentuk kasih sayang, motivasi, teguran, nasehat dan kebutuhannya untuk prestasi yang dicapai. Pada penelitian ini difokuskan pada perhatian orangtua terhadap siswa SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua memberi pengaruh terhadap hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar, artinya semakin baik perhatian orangtua maka semakin baik pula hasil belajar siswa SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori (dalam Nurmantyas 2015:675) menjelaskan pengertian perhatian orang tua dalam kaitannya dengan proses belajar anak adalah perbuatan orang tua dalam memperhatikan anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian relavan yang dilakukan oleh Alfiatin Nisa (2015), yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 4,954$  dan  $sig = 0,000$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,002$ , karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS) Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan perhatian orangtua terhadap hasil belajar.

#### **Pengaruh minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas IV SDN 0005 Gelora**

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom Sig untuk baris minat belajar siswa (Variabel  $X_2$ ). Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak" atau "jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak", yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat Y. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 76 dimana n adalah banyaknya responden, didapatkan  $t_{tabel} = 1,665$ . Untuk nilai  $Sig (X_2) = 0,848$  dan  $t_{hitung} = 192$ . Karena nilai  $Sig > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Minat Belajar Siswa) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Minat Belajar Siswa) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar)

Minat belajar merupakan faktor penting terkait hasil belajar siswa. Dimana tinggi rendahnya minat belajar dilihat dari ketertarikan siswa dalam

memperhatikan kegiatan belajar dalam bentuk usaha agar hasil belajar menjadi lebih baik lagi dengan menunjukkan rasa antusias, senang, perasaan suka dan aktif. Tetapi siswa kelas IV minat belajarnya dikatakan rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa minat belajar tidak memberi pengaruh terhadap hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar, kemungkinan dari beberapa faktor indikator yaitu seperti kurang menaati peraturan, tidak tertarik terhadap belajar, dan kurang kemauan diri untuk aktif belajar.

### **Pengaruh perhatian orangtua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas IV SDN 0005 Gelora**

Berdasarkan hasil dari analisis regresi berganda diperoleh persamaan garis regresi yaitu  $\hat{Y} = 0,67.834 + 0,095 X_1 + 0,008X_2$ . Nilai konstanta = 67.834. Nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha$  0,05 adalah 3,12. Nilai  $F_{hitung}$  adalah 2.921 dengan nilai sig adalah 0,060. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $548.601 > 3,12$  dengan sig  $0,060 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu perhatian orangtua dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar. Berdasarkan nilai R square memiliki nilai 0,074. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar sebesar 74% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel-variabel penentu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhatian orangtua dan minat belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,060 dan  $F_{hitung} = 2,921$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,12$  sehingga nilai Sig < 0,05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas  $X_1$  (perhatian orangtua) dan  $X_2$  (minat belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Humairah (2016:128) menjelaskan hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dalam belajar dan perhatian orangtua. Hasil dari proses kegiatan belajar tersebut mendapatkan penilaian atau sebagai alat ukur untuk melihat pencapaian sejauh ini materi yang dikuasai.

Berdasarkan penjelasan di atas menyimpulkan bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua dan adanya minat belajar pada siswa terhadap hasil belajar. Begitupun sebaliknya apabila pengaruh perhatian orang tua tidak dilaksanakan secara efektif di rumah dan rendahnya minat belajar siswa maka akan diperoleh hasil dan prestasi belajar yang rendah. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2021-2022. Artinya bila perhatian orangtua ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, sebaliknya semakin rendah perhatian orangtua maka semakin rendahlah hasil belajar. Besarnya pengaruh yang dihasilkan perhatian orangtua terhadap hasil belajar adalah dengan kategori kuat artinya pengaruh variabel perhatian orangtua berpengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 005 Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 2 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini 1 dapat diterima dan 1 ditolak. Hipotesis yang di terima ialah perhatian orangtua terhadap hasil belajar, sedangkan minat belajar terhadap hasil belajar ditolak

## DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2016). Model *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Cooperative Learning* untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Jurnal Pedagogia*. Vol 5 No.1. Hal 35-46.
- Arviani, I., & Fajriyah, K. (2018). Keefektifan Metode *Show and Tell* untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol 5. No 1. Hal 1-10.
- Dewi, P. M., & Subrata, H. (2021). Penggunaan Metode *Show and Tell* Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Depan Umum Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. Volume 9 No 8. Hal 2983-2992.
- Khudriyah. (2021). *Metode Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nupus, M. H., & Permiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode *Show and Tell* Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (4), Hal 198-203.
- Puslitjak. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis PISA 2018. *Jurnal Puslitjakdikbut*.
- Rahmah, E. W., & Ray, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode *Show And Tell* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Istiqomah Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 13-28.
- Selegi, S. F., & Murjainah. (2021). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Suarsih, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode *Show and Tell* pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru FKIP Universitas Subang*. Vol 1 No.1
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistianah, & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19-24.
- Sulistyaniningsih, E. (2016). Pengaruh Minta Membaca Penguasaan Kosakata Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 | 332

- Terhadap keterampilan Berpidato. *Jurnal SAP*. Vol.1 No.1. Hal 87-93.
- Susanti, E. (2020). *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 1 No.1. Hal 33-36.